

Analisis Kredit CV. Usada Makmur Perkasa Mandiri untuk Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi

Sungguh Ponten Pranata
Universitas Mahkota Tricom Unggul

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh layanan kredit yang diberikan oleh CV. Usada Makmur Perkasa Mandiri terhadap peningkatan pendapatan usaha anggotanya. Fokus penelitian ini meliputi kontribusi kredit, kepuasan anggota terhadap layanan kredit, serta peran layanan kredit dalam mendukung pertumbuhan usaha anggota. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat analisis SPSS versi 22, dan melibatkan 150 responden dengan teknik sampling jenuh. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, serta regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit yang diberikan oleh koperasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha anggota. Variabel kontribusi kredit (X1) terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan usaha (Y). Selain itu, kepuasan anggota terhadap layanan kredit juga menunjukkan hasil yang positif, di mana variabel kepuasan anggota (X2) berpengaruh signifikan terhadap layanan kredit (Z). Layanan kredit yang mudah diakses, transparan, dan kompetitif telah mendorong kepuasan anggota dan memperkuat loyalitas mereka terhadap koperasi. Meskipun demikian, pengaruh langsung variabel layanan kredit (Z) terhadap peningkatan pendapatan usaha (Y) tidak terlalu besar. Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan penggunaan kredit yang kurang optimal juga memengaruhi hasil ini. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa layanan kredit dari CV. Usada Makmur Perkasa Mandiri berperan penting dalam mendukung pertumbuhan usaha dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota. Untuk meningkatkan efektivitas kredit, koperasi disarankan untuk memperluas jenis layanan kredit, meningkatkan literasi keuangan anggota, dan memantau perkembangan usaha secara berkala.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Keywords: Kredit koperasi, kepuasan anggota, peningkatan pendapatan, layanan kredit, pertumbuhan usaha.

Corresponding Author:

Sungguh Ponten Pranata

Universitas Mahkota Tricom Unggul

Email: sungguh.ponten.aritonang@gmail.com

PENDAHULUAN

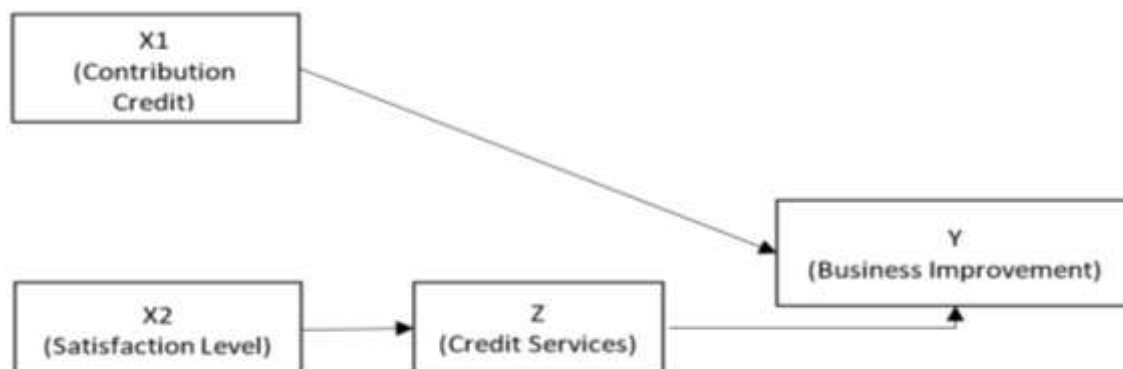
Koperasi merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat Indonesia, berfungsi sebagai lembaga yang tidak hanya menyediakan layanan keuangan, tetapi juga mendukung kesejahteraan sosial dan pengembangan usaha anggotanya. Pemerintah Indonesia telah mendorong perkembangan koperasi dengan harapan dapat membantu mengatasi tantangan ekonomi, seperti kemiskinan dan ketidaksetaraan ekonomi (Wirawan & Dwija, 2018). Selain itu, koperasi memegang peranan penting dalam menyediakan akses ke kredit dan modal bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang berada di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Layanan kredit yang disediakan oleh koperasi menjadi instrumen penting bagi anggotanya untuk mendapatkan akses permodalan guna mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan. Dalam konteks ini, CV. Usada Makmur Perkasa Mandiri hadir sebagai koperasi yang berfokus pada penyediaan kredit produktif bagi anggotanya (Situmorang, 2023). Kredit produktif memungkinkan anggota untuk mengembangkan usaha dan memperluas skala bisnis mereka, sehingga dapat berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi secara berkelanjutan. Kredit yang diberikan tidak hanya berperan dalam mendukung pengembangan usaha individu, tetapi juga memperkuat perekonomian komunitas secara keseluruhan.

Namun, tantangan dalam pengelolaan kredit koperasi tidak dapat diabaikan. Risiko gagal bayar dan penggunaan kredit yang tidak sesuai tujuan merupakan permasalahan yang sering dihadapi. Selain itu, perubahan kondisi ekonomi eksternal, seperti ketidakstabilan ekonomi regional, dapat mempengaruhi kemampuan anggota dalam melunasi kredit dan memperoleh pendapatan yang konsisten. Oleh karena itu, diperlukan manajemen risiko yang baik serta penyesuaian layanan kredit dengan kebutuhan spesifik anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan dampak kredit yang diberikan oleh CV. Usada Makmur Perkasa Mandiri terhadap peningkatan pendapatan anggota koperasi. Melalui penelitian ini, akan dieksplorasi bagaimana efektivitas layanan kredit koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota serta sejauh mana tingkat kepuasan anggota terhadap layanan yang diberikan (Afandi, 2014). Analisis ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian kredit dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas layanan koperasi ke depan:

1. Dengan cara apa saja kredit koperasi kerja kreatif independen membantu meningkatkan pendapatan bisnis anggotanya?
2. Seberapa puaskah anggota terhadap layanan kredit yang diberikan CV. Usada Makmur Perkasa Mandiri?
3. Seberapa puaskah anggota terhadap cara layanan pinjaman CV. Usada Makmur Perkasa Mandiri dalam membantu mereka meningkatkan pendapatan usahanya?



Gambar 1. Kerangka Penelitian.

METODE

Penelitian ini menggunakan SPSS versi 22, alat statistik, dan metodologi kuantitatif. Anggota CV. Usada Makmur Perkasa Mandiri. Dalam penelitian ini, seluruh individu dalam populasi digunakan sebagai sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh (Rivai et al., 2021). Sebanyak 150 individu digunakan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Suka Maju Kecamatan Sunggal, Provinsi Sumatera Utara.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert untuk mengukur persepsi, kepuasan, dan pengaruh kredit terhadap peningkatan usaha anggota koperasi CV. Usada Makmur Perkasa Mandiri. Kuesioner ini dirancang secara terstruktur untuk mendapatkan jawaban yang objektif dari responden terkait kontribusi kredit, kualitas layanan, dan pertumbuhan usaha yang dirasakan (Tolong et al., 2020). Skala Likert digunakan karena memungkinkan responden memberikan penilaian berdasarkan tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner.

Setiap pernyataan dalam kuesioner diberi pilihan jawaban dengan lima tingkat skala, yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (1)
2. Tidak Setuju (2)
3. Netral (3)
4. Setuju (4)
5. Sangat Setuju (5)

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis data penelitian menggunakan metode pengujian asumsi tradisional, yang meliputi uji autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas (Litamahuputty, 2021). Uji F dan T serta koefisien determinasi digunakan dalam pengujian hipotesis dan analisis regresi linier berganda. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi kredit, kepuasan anggota, dan pengaruh pertumbuhan usaha anggota terhadap tingkat pendapatan anggota CV. Usada Makmur Perkasa Mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Secara keseluruhan, keempat variabel memiliki jumlah data (N) yang sama yaitu 150, sehingga analisis ini konsisten. Variabel Z memiliki rentang nilai dan variasi paling besar, sedangkan variabel Y memiliki sebaran data yang paling homogen. Variasi pada variabel-variabel ini dapat mencerminkan perbedaan kondisi atau faktor yang diukur dalam penelitian.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	150	25.00	33.00	29.3200	1.83303
Z	150	38.00	59.00	49.2800	4.29471
X2	150	40.00	56.00	49.9267	2.88736
X1	150	31.00	43.00	37.9000	2.59775
Valid N (listwise)	150				

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Tabel di atas menyajikan hasil statistik deskriptif dari empat variabel penelitian, yaitu Y, Z, X1, dan X2, dengan masing-masing melibatkan 150 responden atau data. Variabel Y memiliki nilai terendah sebesar 25,00 dan tertinggi sebesar 33,00, dengan rata-rata (mean) sebesar 29,32. Penyebaran data pada variabel ini relatif kecil, dengan simpangan baku (standar deviasi) 1,83, yang menunjukkan mayoritas nilai Y berkumpul di sekitar rata-rata tanpa banyak variasi.

Pada variabel Z, data memiliki nilai minimum 38,00 dan maksimum 59,00 dengan rata-rata sebesar 49,28 serta simpangan baku 4,29. Sebaran data pada variabel Z lebih luas dibandingkan variabel Y, yang berarti terdapat variasi lebih besar di antara data yang diperoleh. Variabel X2 menunjukkan nilai terendah sebesar 40,00 dan nilai tertinggi 56,00, dengan rata-rata 49,93. Simpangan baku untuk variabel ini adalah 2,89, yang menandakan bahwa nilai-nilai data terdistribusi secara merata di sekitar rata-rata (Tolong et al., 2020).

Sementara itu, variabel X1 memiliki nilai terendah 31,00 dan tertinggi 43,00 dengan rata-rata 37,90 dan simpangan baku 2,60. Sebaran data pada variabel ini tidak terlalu besar, menandakan bahwa mayoritas nilai X1 berkumpul di sekitar rata-rata tanpa perbedaan signifikan. Secara keseluruhan, perbedaan variasi dan rentang antar-variabel memberikan gambaran tentang dinamika data yang dapat mempengaruhi hasil penelitian (Tryana & Rizqi, 2023). Variabel Z, yang memiliki rentang terbesar, menunjukkan adanya variasi yang lebih tinggi, sementara variabel Y memperlihatkan data yang lebih homogen.

Uji Normalitas

Tabel 2 menyajikan hasil uji normalitas menggunakan dua metode, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, untuk empat variabel penelitian: X1, X2, Z, dan Y. Uji normalitas ini bertujuan untuk menentukan apakah data dari masing-masing variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam kedua uji ini, hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa data terdistribusi secara normal (Pariyanti & Zein, 2018). Jika nilai Signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan data dianggap terdistribusi normal.

Tabel 2. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.099	150	.200	.964	150	.200
X2	.130	150	.100	.948	150	.100
Z	.116	150	.200	.960	150	.200
Y	.155	150	.100	.950	150	.100

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Pada hasil uji Kolmogorov-Smirnov, semua variabel (X1, X2, Z, dan Y) memiliki nilai Sig. sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis bahwa data berdistribusi normal. Hal serupa ditemukan pada uji Shapiro-Wilk, di mana setiap variabel juga menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,200 untuk variabel X1 dan Z, serta 0,100 untuk variabel X2 dan Y.

Berdasarkan kedua uji ini, dapat disimpulkan bahwa data dari seluruh variabel, yaitu X1, X2, Z, dan Y, terdistribusi secara normal. Hal ini penting dalam analisis statistik karena memenuhi salah satu asumsi dasar dalam regresi linier dan uji statistik parametrik lainnya (Kurniawan & Arianti, 2018). Dengan demikian, penelitian ini dapat melanjutkan analisis lebih lanjut, seperti uji hipotesis dan regresi, tanpa perlu melakukan transformasi data atau menggunakan uji non-parametrik.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3 menyajikan hasil uji Collinearity Statistics yang mencakup dua metrik penting, yaitu Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), untuk variabel independen X1, X2, dan Z. Uji kolinieritas ini dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat masalah kolinieritas antar-variabel independen dalam model regresi, yang dapat mempengaruhi interpretasi hasil analisis.

Model	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.983	1.018
X2	1.000	1.000
Z	.983	1.017

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 22

Nilai Tolerance mengukur proporsi varian dari variabel independen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Semakin mendekati nilai 1, semakin kecil risiko kolinearitas. Dalam tabel, variabel X1 dan Z memiliki nilai Tolerance sebesar 0,983, sedangkan variabel X2 memiliki nilai Tolerance sebesar 1,000. Ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah kolinearitas karena semua nilai Tolerance berada di atas ambang batas 0,10.

Sementara itu, VIF (Variance Inflation Factor) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen saling berkorelasi. VIF di bawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada masalah kolinearitas yang serius. Berdasarkan tabel, nilai VIF untuk X1 dan Z adalah 1,018 dan 1,017, sementara untuk X2 adalah 1,000. Seluruh nilai VIF tersebut berada di bawah ambang batas kritis 10, menandakan bahwa tidak ada masalah kolinearitas yang signifikan antara variabel-variabel independen dalam model.

Dengan demikian, hasil uji kolinearitas ini memastikan bahwa variabel X1, X2, dan Z dapat digunakan bersama dalam model regresi tanpa risiko interpretasi yang bias akibat kolinearitas (Astawa et al., 2021). Model regresi dapat diinterpretasikan secara valid karena variabel independen tidak saling memengaruhi secara berlebihan. Hal ini penting dalam memastikan bahwa hasil analisis regresi yang dihasilkan tidak mengalami Multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 menyajikan hasil uji heteroskedastisitas, yang bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat variabilitas yang tidak konstan dalam residual model regresi. Uji ini penting karena asumsi dasar regresi linier adalah homoskedastisitas, yaitu varians error yang konstan pada semua tingkat variabel independen (Chan & Raharja, 2023). Jika terjadi heteroskedastisitas, maka hasil regresi bisa menjadi tidak valid karena kesalahan prediksi tidak tersebar merata.

Tabel 4. Heteroskedastisitas

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.286	.200
X1	-.856	.113
X2	-.385	.101
Z	.088	.100

Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 22

Dalam tabel, nilai Sig. untuk setiap variabel menunjukkan probabilitas signifikansi. Jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Pada uji ini, variabel X1 memiliki nilai Sig. sebesar 0,113, X2 sebesar 0,101, dan Z sebesar 0,100. Selain itu, konstanta dalam model juga menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,200. Semua nilai signifikansi ini berada di atas ambang batas 0,05, yang berarti tidak ada bukti yang cukup untuk menyatakan adanya heteroskedastisitas dalam model.

Selain itu, nilai t dalam tabel memberikan informasi tentang seberapa besar kontribusi masing-masing variabel terhadap keberadaan heteroskedastisitas. Karena semua nilai t relatif kecil dan nilai Sig. tidak signifikan, dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Dengan demikian, model regresi yang digunakan memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga hasil analisis regresi dapat diinterpretasikan secara valid. Tidak adanya heteroskedastisitas memastikan bahwa prediksi yang dihasilkan oleh model tidak dipengaruhi oleh varians error yang tidak konstan, sehingga memberikan hasil yang dapat diandalkan dan akurat.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 menyajikan ringkasan model regresi dengan beberapa indikator penting, yaitu R, R Square, dan Durbin-Watson. Indikator ini membantu dalam mengevaluasi seberapa baik model regresi dengan variabel independen (X1, X2, dan Z) dapat menjelaskan variabel dependen (Y) serta mengidentifikasi adanya masalah autokorelasi pada residual model (Hendriyanto, 2023).

Tabel 5. Model Summary^b

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	.766 ^a	.067	2.145

a. Predictors: (Constant), Z, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 22

Nilai R sebesar 0,766 menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang cukup kuat antara variabel-variabel independen (X1, X2, dan Z) dengan variabel dependen (Y). Ini menandakan bahwa perubahan dalam variabel-variabel independen berhubungan dengan perubahan dalam variabel dependen secara signifikan.

Selanjutnya, R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,067 menunjukkan bahwa 6,7% variasi dalam variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel X1, X2, dan Z. Meskipun terdapat hubungan antara variabel-variabel tersebut, sebagian besar variasi dalam Y masih disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam model ini.

Nilai Durbin-Watson sebesar 2,145 mendekati angka ideal 2, yang mengindikasikan bahwa tidak ada masalah autokorelasi dalam residual. Hal ini berarti bahwa kesalahan prediksi (residual) dalam model ini bersifat independen satu sama lain, sehingga asumsi independensi residual dalam regresi linier terpenuhi (Kusasi & Hisan, 2022). Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa meskipun model ini memiliki korelasi yang cukup kuat, kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas. Namun, tidak adanya autokorelasi dalam residual memastikan bahwa hasil regresi ini valid dan dapat diinterpretasikan dengan baik. Untuk meningkatkan kemampuan prediktif model, dapat dipertimbangkan penambahan variabel lain atau penyempurnaan model.

Analisis Regresi Linier Berganda

Kontribusi Kredit (X1) terhadap Peningkatan Pendapatan (Y)

Tabel Coefficients ini menampilkan hasil analisis regresi untuk menguji pengaruh variabel independen X1 terhadap variabel dependen Y. Beberapa indikator penting yang ditampilkan adalah Unstandardized Coefficients (B dan Std. Error), Standardized Coefficients (Beta), t-value, dan Sig. (nilai signifikansi).

Tabel 5. Coefficients^a X1 → Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	25.558	2.181		11.716	.000
X1	.099	.057	.141	.728	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 22

Nilai konstanta (intercept) sebesar 25,558 menunjukkan bahwa jika variabel independen X1 bernilai nol, maka nilai rata-rata variabel dependen Y akan sebesar 25,558. Dengan standard error sebesar 2,181, hasil ini menunjukkan bahwa konstanta ini dapat diestimasi dengan cukup baik.

Untuk variabel X1, nilai koefisien regresi tak distandardisasi (B) adalah 0,099, yang berarti setiap peningkatan 1 unit pada variabel X1 akan meningkatkan nilai variabel Y sebesar 0,099, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Standard error untuk koefisien ini adalah 0,057, menunjukkan bahwa hasil estimasi koefisien berada dalam batas ketelitian yang wajar.

Nilai koefisien standar (Beta) sebesar 0,141 menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y, namun dengan pengaruh yang relatif kecil jika dibandingkan dengan variabel-variabel lainnya yang mungkin ada dalam model.

Nilai t-value untuk variabel X1 adalah 0,728, dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. < 0,05, ini menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel Y. Hal ini berarti bahwa peningkatan pada variabel X1 secara signifikan akan berpengaruh pada peningkatan nilai variabel Y.

Kepuasan Anggota (X2) Terhadap Layanan Kredit (Z)

Tabel 6 menyajikan hasil analisis regresi untuk melihat pengaruh variabel independen X2 terhadap variabel dependen Z. Beberapa indikator penting yang dilaporkan meliputi Unstandardized Coefficients (B dan Std. Error), Standardized Coefficients (Beta), t-value, dan nilai signifikansi (Sig.).

Tabel 7. Coefficients^a X2 → Z

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	48.794	6.114		7.980	.000
X2	.010	.122	.007	.080	.000

a. Dependent Variable: Z

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 22

Nilai konstanta (intercept) sebesar 48,794 menunjukkan bahwa ketika variabel X2 bernilai nol, maka nilai prediksi variabel Z akan sebesar 48,794. Dengan standard error sebesar 6,114, hasil ini menunjukkan bahwa estimasi konstanta ini dapat dianggap cukup akurat dan stabil.

Koefisien regresi tak distandardisasi (B) untuk variabel X2 adalah 0,010. Ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 unit pada X2 akan meningkatkan variabel Z sebesar 0,010 unit, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Nilai standard error untuk koefisien ini adalah 0,122, yang menunjukkan bahwa estimasi untuk koefisien X2 cukup presisi meskipun pengaruhnya sangat kecil (Rachmawati et al., 2023).

Koefisien standar (Beta) untuk X2 sebesar 0,007 menunjukkan bahwa kontribusi X2 terhadap perubahan dalam Z sangat kecil. Artinya, meskipun ada pengaruh positif antara X2 dan Z, pengaruh tersebut tidak signifikan dalam skala standar jika dibandingkan dengan faktor lain yang mungkin mempengaruhi Z.

Nilai t-value untuk variabel X2 adalah 0,080, dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel X2 memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhadap Z. Meskipun koefisien X2 kecil, signifikansinya menunjukkan bahwa hubungan antara X2 dan Z tidak terjadi secara kebetulan.

Layanan Kredit (Z) terhadap Peningkatan Pendapatan (Y)

Tabel 7 menyajikan hasil analisis regresi yang menunjukkan pengaruh variabel Z terhadap variabel dependen Y. Hasil ini mencakup koefisien regresi tak distandardisasi dan terstandarisasi, nilai t, serta nilai signifikansi (Sig.), yang membantu mengevaluasi kekuatan dan signifikansi hubungan antara variabel tersebut.

Tabel 8. Coefficients^a Z → Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30.207	1.734		17.421	.000
Z	.018	.035	-.042	-.513	.609

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 22

Nilai konstanta (intercept) sebesar 30,207 menunjukkan bahwa ketika variabel Z bernilai nol, nilai variabel Y diprediksi akan sebesar 30,207. Standard error dari konstanta ini adalah 1,734, yang menandakan bahwa estimasi konstanta ini cukup akurat dan stabil.

Koefisien regresi tak distandardisasi (B) untuk variabel Z adalah 0,018, yang berarti bahwa setiap peningkatan 1 unit pada variabel Z akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,018 unit, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Namun, koefisien ini memiliki nilai yang sangat kecil, menunjukkan bahwa pengaruh langsung Z terhadap Y lemah.

Nilai Beta (koefisien standar) sebesar -0,042 menunjukkan bahwa ketika diukur dalam skala standar (Cipta, 2021), pengaruh Z terhadap Y bersifat negatif dan sangat lemah. Ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam Z justru dihubungkan dengan sedikit penurunan dalam Y, meskipun dengan pengaruh yang tidak signifikan.

Nilai t-value sebesar -0,513 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,609 menunjukkan bahwa hubungan antara Z dan Y tidak signifikan secara statistik, karena nilai Sig. jauh lebih besar dari 0,05 (Ondang et al., 2019). Ini berarti bahwa perubahan dalam variabel Z tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y dalam model ini.

Nilai konstanta (intercept) sebesar 23,538 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (Z, X2, dan X1) bernilai nol, maka nilai prediksi untuk variabel Y adalah 23,538. Dengan standard error sebesar 3,914, estimasi konstanta ini dapat dianggap cukup presisi.

Untuk variabel Z, nilai koefisien tak distandardisasi (B) sebesar 0,011 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam variabel Z akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,011 unit, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Nilai Beta sebesar 0,025 menunjukkan bahwa pengaruh Z terhadap Y sangat kecil. Namun, nilai t sebesar 1,403 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,004 menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik (Rusita et al., 2021).

Pada variabel X2, nilai koefisien B adalah 0,053, yang berarti bahwa setiap peningkatan 1 unit pada variabel X2 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,053 unit. Nilai Beta sebesar 0,084 menandakan bahwa X2 memiliki pengaruh positif tetapi kecil terhadap Y. Dengan nilai t sebesar 1,429 dan Sig. sebesar 0,001, pengaruh ini signifikan secara statistik.

Untuk variabel X1, nilai koefisien B adalah 0,096, yang berarti setiap peningkatan 1 unit pada X1 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,096 unit. Nilai Beta sebesar 0,136 menunjukkan bahwa X1 memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan variabel lainnya dalam model ini. Nilai t sebesar 1,655 dan nilai Sig. sebesar 0,001 mengindikasikan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, kredit yang diberikan oleh CV. Usada Makmur Perkasa Mandiri terbukti membantu meningkatkan pendapatan bisnis anggotanya melalui akses permodalan yang memungkinkan anggota untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka. Kredit tersebut memberikan peluang bagi anggota untuk memperluas skala bisnis, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat stabilitas finansial mereka. Setiap peningkatan akses kredit terbukti berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan anggota, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil analisis regresi, di mana variabel kontribusi kredit (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa peran kredit tidak hanya membantu dalam modal kerja, tetapi juga dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota dan komunitas koperasi secara keseluruhan.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa anggota merasa puas terhadap layanan kredit yang diberikan oleh koperasi. Tingkat kepuasan anggota yang tinggi tercermin dalam pengaruh positif variabel kepuasan anggota (X2) terhadap layanan kredit (Z). Layanan kredit yang mudah diakses, transparansi dalam pengelolaan, serta bunga yang kompetitif menjadi faktor penting yang meningkatkan kepuasan anggota. Hubungan positif antara koperasi dan anggota memperkuat loyalitas dan mendorong partisipasi aktif dalam program kredit, yang pada akhirnya memperkuat posisi koperasi dalam mendukung ekonomi lokal.

Anggota juga menganggap bahwa layanan pinjaman dari CV. Usada Makmur Perkasa Mandiri telah membantu mereka dalam meningkatkan pendapatan usaha. Meskipun dampak langsung dari layanan kredit terhadap peningkatan usaha tidak terlalu besar, sebagaimana terlihat dari pengaruh variabel Z terhadap Y, anggota tetap merasakan manfaat dari pinjaman yang diberikan. Layanan kredit memungkinkan anggota mendapatkan modal yang dibutuhkan untuk mendukung operasional bisnis dan pertumbuhan usaha mereka. Dengan demikian, anggota merasa terbantu dalam mengembangkan usaha, meskipun faktor eksternal seperti kondisi ekonomi atau penggunaan dana yang kurang optimal juga memengaruhi efektivitas pinjaman. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kredit yang diberikan oleh CV. Usada Makmur Perkasa Mandiri memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan pendapatan anggota dan mendorong pertumbuhan ekonomi anggota koperasi. Kepuasan anggota terhadap layanan kredit menunjukkan bahwa koperasi telah berhasil membangun sistem kredit yang berkelanjutan, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan anggotanya. Untuk meningkatkan efektivitas kredit, koperasi dapat terus memperluas layanan, meningkatkan literasi keuangan anggota, dan memantau perkembangan usaha secara berkala agar kredit yang diberikan memberikan dampak maksimal bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan anggota..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afandi, P. (2014). Analisis Kinerja Keuangan untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Koperasi KSU BMT Arafah Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang. *Among Makarti*. <http://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/93>
- [2] Astawa, I. W., Trianingsih, K., & ... (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan

- Pinjam Pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali. *Jurnal Ekonomi Dan ...* <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/1384>
- [3] Chan, A., & Raharja, S. J. (2023). EKSPLORASI PENELITIAN DIGITAL MARKETING PADA KOPERASI: SUATU STUDI PEMETAAN SISTEMATIS. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(3), 319–336.
- [4] Cipta, W. (2021). Pengaruh Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko pada Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan *Jurnal Akuntansi Profesi*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/36371>
- [5] Hendriyanto, R. (2023). GoEkopz: An E-Koperasi and Marketplace Synergy of Koperasi MSMEs Model Platform-Case Study: Koperasi Giat, eKopz Startup, PPKM Community. *International Journal on Informatics Visualization*, 7(3), 788–793. <https://doi.org/10.30630/joiv.7.3.2048>
- [6] Kurniawan, C., & Arianti, V. D. (2018). Analisis kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. *Jurnal Neraca ...* <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/neraca/article/view/2223>
- [7] Kusasi, D. K., & Hisan, K. (2022). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha BMT Khairul Ikhwan Martapura. *Scientific: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan ...* <https://ojs.uvayabjm.ac.id/index.php/scientific/article/view/488>
- [8] Litamahuputty, J. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/438>
- [9] Ondang, C., Singkoh, F., & Kumayas, N. (2019). Peranan pemerintah daerah dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kabupaten Minahasa (suatu studi di Dinas Koperasi dan UKM). *Jurnal Eksekutif*, 3(3).
- [10] Pariyanti, E., & Zein, R. (2018). Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Sepadan Kecamatan Pasir Sakti Lampung Timur. *FIDUSIA: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*. <https://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JPK/article/view/303>
- [11] Rachmawati, D. W., Khasanah, U., & ... (2023). Pelatihan Pengelolaan Sdm Di Era Digital Pada Umkm Binaan Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil. *SABAJAYA ...* <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jpkm/article/view/168>
- [12] Rivai, A., Pranata, S. P., Fadila, Z., Syahlina, M., & Ginting, B. B. (2021). The Effect of Facilities on Motivation and Its Impact on Accounting Understanding. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(6), 1934–1938.
- [13] Rusita, R., Febriyarni, B., & Sholihin, M. (2021). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada Koperasi Syariah Barokah Curup*. e-theses.iaincurup.ac.id. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1382>
- [14] Situmorang, D. M. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam. In *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral ...*
- [15] Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jej/article/view/4455>
- [16] Tryana, A. L., & Rizqi, R. M. (2023). Pengaruh Restrukturisasi Efisiensi Biaya Strategi Kinerja Keuangan Koperasi di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan ...* <https://jurnal.itscience.org/index.php/jebma/article/view/3115>
- [17] Wirawan, A., & Dwija, I. (2018). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko Pada Kinerja Keuangan Koperasi di Kabupaten

Sungguh Ponten Pranata

doi.org/10.54209/jasmien.v5i02.852

Gianyar.

E-Jurnal

Akuntansi

<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1916708>

Hal. 1-11

Udayana.